

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Skripsi ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. efisiensi rute menggunakan *path aware short* mengalami keberhasilan dengan parameter *average end to end delay* untuk 100 *node* dengan *network area* 500 m² x 500 m² yaitu 5,1087 m/s.
2. Karena selang waktu yang dibutuhkan lebih pendek dan tidak membebani *link* (kemungkinan kecil terputus). Dampak yang didapat dari efisiensi *delay* mengakibatkan semakin banyak paket RREQ yang dikirim, mengakibatkan peluang tabrakan antar paket semakin besar, menyebabkan hilangnya paket data yang *drop*, dikarenakan *node* pengirim akan lebih banyak melakukan *broadcast* paket *routing* pada proses *route discovery* (RREQ dan RREP) untuk mendapatkan rute yang baru. Dapat dilihat pada parameter *packet delivery ratio* nilai terbaik pada *routing* AODV dengan 50 *node* area 500x500, 100 *node* area 500x500, 50 *node* area 1000x1000 dengan nilai 100%.
3. Untuk parameter *energy* yang sedikit dalam konsumsi *energy* yaitu pada protokol *routing* AODV dengan 100 *node* area 1000x1500 dengan nilai 10,7794 *joule*.

5.2 Saran

Saran penulis terhadap skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelitian menggunakan protokol *routing* yang lain pada jaringan MANET.
2. Melakukan penelitian menggunakan protokol *routing* yang sama dengan parameter simulasi yang berbeda dan dengan algoritma yang berbeda.
3. Melakukan perbaikan parameter nilai untuk *packet delivery ratio*.